

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini membahas manfaat hasil belajar riset pasar sebagai kesiapan menjadi Fashion Forecaster. Desain penelitian atau metodologi penelitian akan mendukung tercapainya tujuan dari masalah yang dibahas pada penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Nasir (1988, hlm. 51) “metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan”.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey deskriptif. Menurut Sugiyono (2005, hlm. 21) menyatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Maka metode deskriptif pada penelitian ini merupakan metode yang melakukan penelitian menggunakan angket atau kuisioner sebagai alat pengumpulan data dari kelompok sampel yang telah ditentukan. Metode survey deskriptif diharapkan dapat mengungkap informasi dari populasi yang diteliti, mengenai manfaat hasil belajar riset mode sebagai kesiapan menjadi *fashion forecaster*.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan merupakan orang-orang yang berpartisipasi dalam melakukan penelitian ini. Partisipasi menurut Davis dan Newstrom (2004, hlm.11) “keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan suatu kontribusi demi tujuan kelompok, dan juga berbagi tanggung jawab dalam pencapaian tujuan”. Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa Program Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan tahun 2015 yang telah mempelajari Riset Pasar pada MK. Tren Mode dengan jumlah 49 orang.

Lokasi penelitian bertempat di Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI, Jalan Dr. Setiabudhi No.207 Bandung 40154 Jawa Barat – Indonesia.

Raihana Fadhilah, 2017

MANFAAT HASIL BELAJAR “RISET PASAR” SEBAGAI KESIAPAN MENJADI FASHION FORECASTER
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2014, hlm. 117) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pernyataan tersebut populasi merupakan sekelompok sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Populasi yang sesuai akan membantu tercapainya tujuan penelitian berdasarkan data atau informasi tersebut.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan tahun 2015 yang telah mempelajari Riset Pasar pada MK. Tren Mode dengan jumlah 49 orang.

2. Sampel Penelitian

Prof.Dr.Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 109) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu “pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, karena anggota populasi dianggap homogen” (Sugiyono, 2014, hlm.120).

Teknik pengambilan sampel ini, yaitu semua individu pada populasi yang telah ditentukan secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Dari jumlah total mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2015 yang telah mengikuti mata kuliah Tren Mode dan mengikuti kompetensi Riset Pasar, peneliti memilih secara acak sehingga sampel penelitian berjumlah 30 orang. Jumlah tersebut diambil sesuai dengan rumus Slovin (dalam Riduwan, 2005, hlm. 65) yaitu:

$$n = N / (1 + N \cdot e^2)$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi = 11.5% = 0.115

Hasil perhitungan didapat dengan cara memasukan angka sesuai dengan keterangan ke dalam rumus seperti berikut:

$$n = 49 / (1 + 49 \cdot 0,115^2)$$

Sehingga dapat $n = 29.732 = 30$ sampel

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 133) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti”. Salah satu penunjang kegiatan penelitian ini adalah instrumen penelitian, yang merupakan alat bantu ukur untuk mengumpulkan informasi variabel dari data yang diteliti.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuisisioner, meliputi masalah yang sedang diteliti, dan disebar kepada sampel yang telah ditentukan. Angket atau kuisisioner secara keseluruhan digunakan untuk memperoleh informasi manfaat hasil belajar riset pasar sebagai kesiapan menjadi *fashion forecaster* yang ditujukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2015 yang telah mempelajari Riset Pasar pada MK Tren Mode.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian adalah proses sistematis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data, dapat dilakukan melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 308) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket atau kuisisioner, pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan untuk diisi, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 199) “angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Membuat instrumen

Instrumen untuk pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket, pertanyaan dalam angket membahas permasalahan yang akan diteliti, dan disusun sesuai berdasarkan tujuan penelitian.

2. Pengecekan data

Pengecekan data dilakukan upaya mencegah dan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengisian angket. Cara pengisian angket yang salah, atau terdapat beberapa soal yang terlewat merupakan salah satu contoh kesalahan yang terjadi. Pengecekan data dapat dilakukan setelah responden selesai mengisi angket.

3. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan dengan membuat tabel untuk setiap butir soal pada instrumen penelitian. Hal ini dapat membantu mengolah dan mengetahui frekuensi jawaban dari responden.

4. Pengolahan data

Teknik pengolahan data merupakan upaya untuk pendeskripsian hasil dari data yang telah diperoleh. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah presentase, hasil data responden diubah dalam bentuk perse dengan rumus presentase menurut Muhammad Ali (1993, hlm.184) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban responden yang di cari

f : Frekuensi presentase yang sedang di cari

n : Number of cases (Jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian)

100% : Bilangan tetap

5. Presentase data

Presentase data merupakan upaya melakukan perhitungan untuk mengetahui perbandingan besar kecilnya frekuensi hasil jawaban dari angket yang telah diisi oleh responden.

6. Penafsiran data

Penafsiran data merupakan upaya untuk memperoleh data yang akurat terhadap angket yang diajukan kepada responden berupa butir-butir soal.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan, presentase hasil jawaban-jawaban dari para responden yang telah bersedia menjadi sampel merupakan ringkasan data penelitian yang ingin dicapai. Kriteria analisis data pada penelitian ini di batas sesuai yang dikemukakan oleh Riduwan (2005, hlm. 60) sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
25%-1%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun